

BAB III

METODE PEMBELAJARAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan.

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, etno metodologi, *the Chicago School*, fenomenologis studi kasus, interpretatif, ekologis, dan deskriptif (Bogdan dan Biklen, 1982:3).

Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasi oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan.

Partisipan adalah orang-orang yang diajak untuk berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya (Sukmadinata, 2006:94). Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya warga sekolah. Proses observasi dan wawancara

mendalam bersifat sangat utama dalam pengumpulan data. Pengumpulan data yang diperoleh dari peneliti akan diteruskan dan pada akhirnya akan menjadi bahan dalam penelitian tersebut.

B. Metode Penelitian

Kata ‘metode’ berasal dari bahasa Yunani, “*methodos*”, yang berarti “jalan yang harus dilalui”. Heri Rahyubi (2012: 236) mengartikan “metode adalah suatu model cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar-mengajar agar berjalan dengan baik.” Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan.

Dalam melakukan suatu penelitian, metode sangat diperlukan oleh seorang peneliti untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Berkaitan dengan penelitian tentang **“Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Ansambel Gitar Dengan Lagu Model Apuse Bagi Siswa Kelas 2 SMK 20 Desember Kota Kupang Minat Gitar Melalui Metode Meniru Dan Drill.”**.

Metode penelitian yang saya ambil nantinya di SMK 20 Desember Kupang adalah metode tindakan lapangan, karena yang penulis ambil pada penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler. Peneliti mengharapkan sekali peserta didik bisa mengikuti dengan baik penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada SMK 20 Desember Kupang

2. Nara sumber :

- a. Siswa minat gitar SMK 20 Desember Kupang (4 Orang Siswa)
- b. Guru mata pelajaran Seni Budaya SMK 20 Desember Kupang

D. Jenis Data Penelitian

Berdasarkan sumber data yang diperoleh, maka penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari aktivitas kelompok siswa minat gitar tempat dilaksanakannya penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari tangan pihak kedua antara lain daftar hadir siswa-siswi minat gitar SMK 20 Desember Kupang dan daftar prestasi siswa-siswi di sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam suatu penelitian adalah orang (manusia) dengan perilakunya, peristiwa, arsip, dokumen dan benda-benda lainnya (Sutopo, 1988 dalam Mantja, 2005:55).

Pada penelitian ini peneliti sendiri akan yang meninjau dan berpartisipasi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data atau informasi

yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif yang meliputi: studi pustaka, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka

Menurut Nazir (1998:112) mengatakan bahwa studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seseorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai.

Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan referensi yang dibutuhkan seperti data-data dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam buku-buku, jurnal, dan berbagai sumber pustaka lain.

2. Studi Lapangan

Menurut Kenneth D. Bailey istilah studi lapangan merupakan istilah yang sering digunakan bersamaan dengan istilah studi etnografi (ethnologic study or ethnography).

Lawrence Neuman juga menjelaskan bahwa penelitian lapangan juga sering disebut etnografi atau penelitian participant observation. Akan tetapi, menurut Neuman, etnografi hanyalah merupakan perluasan dari penelitian lapangan. Etnografi mendefinisikan kembali bagaimana penelitian lapangan harus dilakukan. Studi lapangan ini menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Pengamatan atau Observasi adalah studi sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Menurut Nasution (1996:59), observasi merupakan teknik penelitian deskripsi yang faktual, cermat dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks di mana kegiatan-kegiatan itu terjadi.

Penulis akan meneliti dan mengamati secara langsung penerapan metode drill dalam **“Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Ansambel Gitar Dengan Lagu Model Apuse Bagi**

**Siswa Kelas 2 SMK 20 Desember Kota Kupang Minat Gitar
Melalui Metode Meniru Dan Drill.”**

b. Wawancara

Black & Champion (1992: 305). “Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologis karena bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden dan juga cara yang paling baik untuk menentukan kenapa seseorang bertindak laku, dengan menanyakan secara langsung.” Dalam penelitian penulis sambil melakukan wawancara pada siswa minat gitar SMK 20 Desember Kupang, tentang kendala pada permainan alat musik khususnya pada teknik petikan apoyando dan tirando.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk merangkum atau menyimpan data-data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video. Guru mendukung data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton (1980:268), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti

signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.

Bogdan dan Taylor (1975:79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu. *(Metodelogi penelitian kualitatif)*

Menurut Miles dan Huberman (2002:91) menjelaskan bahwa dalam proses analisis data terdapat tiga kegiatan utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Selain itu reduksi data juga dimaksudkan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

a. Penyajian data

Penyajian data merupakan bagian dari analisis dengan maksud agar data atau informasi yang telah dikumpulkan dapat

tersusun dalam bentuk yang padu. Data yang sudah dibentuk dapat disajikan dalam bentuk naratif dan gambar. Penyajian data tersebut diupayakan sesistimatis mungkin agar mudah dipahami sinkronisasi antara bagian dalam konteks yang utuh dan tidak terlepas satu sama lain. Dengan bentuk yang padukan lebih memungkinkan peneliti menarik kesimpulan.

b. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah melakukan penyajian data kegiatan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan penarikan kesimpulan tersebut berdasarkan fenomena pada pola-pola yang hubungan antara fenomena. Jika belum ditemukan atau belum jelas hubungan yang terjadi antara fenomena, maka peneliti akan kembali kelapangan mengadakan klarifikasi melalui verifikasi data. Penarikan kesimpulan dilakukan selama dan sesudah penelitian.

Hal yang akan ditampilkan dalam analisis data ini yakni presentasi deskriptif tentang kronologi peristiwa yang diamati dari awal hingga akhir, memfokuskan analisis pada siswa-siswi minat gitar yang menjadi unit analisis primer, mengorganisasi data dengan menjelaskan proses pembelajaran yang berlangsung, sekaligus untuk menjawab pertanyaan penelitian.

G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap Awal

Pertemuan Pertama :

-) Mengumpulkan siswa minat gitar SMK 20 Desember Kupang
-) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian

2. Tahap Kedua

Pertemuan kedua :

-) Mendeskripsikan materi dasar tentang gitar
-) Melatih siswa memainkan tangga nada D mayor

3. Tahap ketiga

Pertemuan ketiga

-) Melatih dan memainkan tangga nada D mayor dan memainkan akord dan pola iringan pada lagu model
-) Melatih siswa dalam bentuk ansambel

4. Tahap inti

-) Mementaskan lagu Apuse yang telah dibentuk Ansambel Gitar.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bab I, Pendahuluan yang memuat hal-hal berkaitan dengan Latar Belakang penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, dan Manfaat Penelitian.
2. Bab II, Landasan Teoretis, menjelaskan pembahasan Proses Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran (Metode Drill dan Metode Meniru), Pengertian Seni Musik dan Unsur-Unsur Musik, Ansambel, Pengetahuan Tentang Gitar.
3. Bab III, Metode Pembelajaran memuat tentang Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Lokasi Penelitian dan Narasumber, Jenis Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Sistematika Penulisan, Alat Bantu Penelitian dan Personil Penelitian.

I. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang harus disiapkan untuk membantu penulis dalam pengumpulan data yakni: Buku catatan, pulpen, gitar dan kamera.

J. Personil Penelitian

Personil Penelitian terdiri dari :

- | | |
|-------------|---------------------------------------|
| 1. Peneliti | : Timoteus Risaldi Darma Putra Mandar |
| No.reg | : 17112096 |
| Semester | : IX |

Jurusan/ Prodi	: Bahasa dan seni/ Sendratasik
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Dosen pembimbing I	: Melkior Kian, S.Sn.,M.Sn
Jabatan	: Dosen Program Studi Sendratasik
3. Dosen Pembimbing II	: Drs. Agus Beda Ama, S.Sn.,M.Sn
Jabatan	: Dosen Program Studi Sendratasik